

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "*Upaya Recovery Permintaan Produk Konfeksi Nagari Sungai Pua Kabupaten Agam dalam Mengurangi Pengangguran*" disusun oleh Ami Aulia Fatwa dengan NIM 3221196. Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya permintaan produk konfeksi di Nagari Sungai Pua yang berdampak langsung terhadap omset usaha, pengurangan tenaga kerja, dan meningkatnya angka pengangguran. Penurunan ini menunjukkan lemahnya adaptasi pelaku usaha terhadap perubahan pola konsumsi dan transformasi digital yang semakin pesat. Oleh karena itu, diperlukan strategi *recovery* yang komprehensif agar sektor konfeksi dapat bangkit kembali dan menyerap tenaga kerja secara optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana upaya *recovery* permintaan produk konfeksi dapat membantu mengurangi pengangguran di Nagari Sungai Pua, serta merumuskan strategi yang tepat guna meningkatkan daya saing usaha konfeksi di tengah tantangan yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya *recovery* yang dilakukan meliputi perbaikan kualitas produk, pemanfaatan digital marketing dan e-commerce, peningkatan keterampilan SDM, serta penguatan hubungan pelanggan. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing produk konfeksi dan membuka peluang kerja baru. Kendala utama yang dihadapi yaitu keterbatasan akses terhadap teknologi dan permodalan, serta persaingan usaha yang ketat. Penelitian ini merekomendasikan perlunya kolaborasi antara pelaku usaha, pemerintah daerah, dan pihak terkait dalam menciptakan ekosistem usaha konfeksi yang adaptif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Recovery, Konfeksi, Pengangguran, Ekonomi Lokal, Digitalisasi.